

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemandirian daerah, ketergantungan pada pemerintah pusat, efektivitas keuangan, politik dinasti, dan jumlah pelanggaran sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel kinerja sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 95 pemerintah kabupaten/kota yang terindikasi politik dinasti di Indonesia tahun 2013-2015, dan 95 pemerintah kabupaten/kota yang tidak terindikasi politik dinasti di Indonesia tahun 2013-2015 sebagai sampel pembandingan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian daerah tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.
2. Ketergantungan pada pemerintah pusat berpengaruh negatif signifikan terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.
3. Efektivitas keuangan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.
4. Politik dinasti berpengaruh negatif signifikan terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.

5. Jumlah pelanggaran sistem pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.
6. Kinerja tidak mampu memoderasi hubungan kemandirian daerah terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.
7. Kinerja mampu memoderasi hubungan ketergantungan pada pemerintah pusat terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.
8. Kinerja tidak mampu memoderasi hubungan politik dinasti terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang memiliki potensi untuk berpengaruh terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian untuk melihat tren penelitian yang ada dan menggunakan data terbaru agar dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel agar informasi yang diperoleh lebih valid dan lebih menggambarkan keadaan seluruh pemerintah daerah di Indonesia.

C. Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya 3 tahun yaitu tahun 2013-2015. Hal ini disebabkan karena data mengenai politik dinasti dan kinerja pemerintah daerah pada *website* Dirjen Otonomi Daerah Kementrian Dalam Negeri hanya sampai 2015 dan belum di *update*.
2. Hasil uji koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* menunjukkan nilai yang masih rendah yaitu 27% untuk pengujian variabel independen dan 28,5% untuk pengujian dengan moderasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.